

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA ADALAH CERMINAN ALLAH, KARENA
MANUSIA ADALAH GAMBARAN DARI TUJUH
LANGIT YANG MINI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA ADALAH CERMINAN ALLAH,
KARENA MANUSIA ADALAH GAMBARAN DARI TUJUH LANGIT YANG MINI**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah manusia adalah cerminan Allah, karena manusia adalah gambaran dari tujuh langit yang mini, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang manusia adalah cerminan Allah, karena manusia adalah gambaran dari tujuh langit yang mini, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang manusia adalah cerminan Allah, karena manusia adalah gambaran dari tujuh langit yang mini, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui

segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tidak adalah kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanyalah agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu. Dan Tuhanmu Maha Memelihara segala sesuatu. (Saba': 34: 21)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah: 2: 255)

"Allah yang memiliki segala apa yang di langit dan di bumi. Dan kecelakaanlah bagi orang-orang kafir karena siksaan yang sangat pedih, (Ibrahim : 14: 2)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang manusia adalah cerminan Allah, karena manusia adalah gambaran dari tujuh langit yang mini, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia adalah cerminan Allah, karena manusia adalah gambaran dari tujuh langit yang mini, dan dibentuk oleh 70 000000000 000000000 000000000 atom, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MANUSIA DICIPTAKAN OLEH ALLAH SEBAGAI CERMINAN DARI ALLAH DAN CERIMAN DARI TUJUH LANGIT YANG MINI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*"...*Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*"...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ternyata, disini Allah telah membukakan wujud Allah yang sebenarnya, bahwa dalam penciptaan "*...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* dan penciptaan manusia adalah sumbernya "*...tanah(Al Mu'minuun: 23: 12)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Ada apa rupanya dengan "*...tanah(Al Mu'minuun: 23: 12)* sehingga dijadikan sebagai sumber penciptaan "*...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* dan penciptaan manusia ?

Jawabannya adalah

Karena dalam tanah mengandung atom hidrogen, atom, karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, atom hidrogen, atom, karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang menjadi bangunan tubuh manusia dan bangunan tujuh langit dan semua isinya.

Dengan alasan inilah, mengapa Allah menjadikan manusia sebagai cermin Allah dan sebagai gambaran tujuh langit yang mini.

UNTUK MENGETI TENTANG ALLAH YANG SEBENARNYA, MAKA LIHATLAH KEPADA MANUSIA SEBAGAI CERMIN ALLAH DAN SEBAGAI BANGUNAN MINI DARI TUJUH LANGIT

Sekarang, ketika Allah menciptakan manusia, dalam hal ini Adam, menggambarkan bagaimana sebenarnya pikiran dan rencana Allah yang diwujudkan kedalam tubuh Adam.

Jadi, Adam, adalah merupakan gambaran dan rencana dan pikiran Allah yang sebenarnya, setelah penciptaan tujuh langit.

Atau dengan kata lain, manusia dalam hal ini Adam adalah merupakan cerminan Allah, sekaligus sebagai bentuk mini dari tujuh langit.

Jadi, kalau manusia ingin mengerti Allah yang sebenarnya, maka lihat dan pelajari manusia secara menyeluruh.

Pikiran manusia adalah gambaran dari pikiran Allah.

65 000000000 sel-sel syaraf yang ada di otak merupakan gambaran bentuk mini dari jaringan-jaringan yang membentuk pikiran Allah didalam wujud Allah.

MALAIKAT, JIN, SYAITAN DAN IBLIS, WALAUPUN JENIS MANUSIA, TETAPI BUKAN MERUPAKAN CERMINAN ALLAH

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa malaikat, jin, syaitan dan iblis walaupun sejenis manusia, tetapi bukan merupakan cerminan Allah ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

Nah, *"...tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)* adalah sumber untuk menciptakan manusia dan tujuh langit serta semua isinya. Karena didalam tanah mengandung atom hidrogen, atom, karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Dalam tubuh malaikat, jin, syaitan dan iblis, juga mengandung atom hidrogen, atom, karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, tetapi malaikat, jin, syaitan dan iblis tidak dijadikan sebagai cermin oleh Allah, melainkan dijadikan sebagai pengimbang hidup manusia, agar supaya manusia hidup seimbang. Malaikat membawa ke jurusan yang baik, dan syaitan, iblis membawa ke arah yang buruk.

Jadi, sebenarnya, malaikat, jin, syaitan dan iblis diciptakan oleh Allah untuk menjadikan manusia *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Karena dengan manusia *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka menjadilah Allah dan manusia *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "***Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) "...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)***

Artinya, dalam penciptaan "***...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*** dan penciptaan "***...manusia...(Al Mu'minuun: 23: 12)*** sumbernya adalah "***...tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)***

Dimana didalam tanah mengandung atom hidrogen, atom, karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, dalam penciptaan "***...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*** dan penciptaan "***...manusia...(Al Mu'minuun: 23: 12)*** sumbernya adalah ***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Inilah, mengapa manusia adalah merupakan cerminan Allah dan merupakan bentuk mini dari tujuh langit.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "***Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3) "...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Ternyata, disini Allah telah membukakan wujud Allah yang sebenarnya, bahwa dalam penciptaan "***...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*** dan penciptaan manusia adalah sumbernya "***...tanah(Al Mu'minuun: 23: 12)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Ada apa rupanya dengan "***...tanah(Al Mu'minuun: 23: 12)*** sehingga dijadikan sebagai sumber penciptaan "***...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*** dan penciptaan manusia ?

Jawabannya adalah

Karena dalam tanah mengandung atom hidrogen, atom, karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, atom hidrogen, atom, karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang menjadi bangunan tubuh manusia dan bangunan tujuh langit dan semua isinya.

Dengan alasan inilah, mengapa Allah menjadikan manusia sebagai cermin Allah dan sebagai gambaran tujuh langit yang mini.

Sekarang, ketika Allah menciptakan manusia, dalam hal ini Adam, menggambarkan bagaimana sebenarnya pikiran dan rencana Allah yang diwujudkan kedalam tubuh Adam.

Jadi, Adam, adalah merupakan gambaran dan rencana dan pikiran Allah yang sebenarnya, setelah penciptaan tujuh langit.

Atau dengan kata lain, manusia dalam hal ini Adam adalah merupakan cerminan Allah, sekaligus sebagai bentuk mini dari tujuh langit.

Jadi, kalau manusia ingin mengerti Allah yang sebenarnya, maka lihat dan pelajari manusia secara menyeluruh.

Pikiran manusia adalah gambaran dari pikiran Allah.

65 000000000 sel-sel syaraf yang ada di otak merupakan gambaran bentuk mini dari jaringan-jaringan yang membentuk pikiran Allah didalam wujud Allah.

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa malaikat, jin, syaitan dan iblis walaupun sejenis manusia, tetapi bukan merupakan cerminan Allah ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)**

Nah, **"...tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)** adalah sumber untuk menciptakan manusia dan tujuh langit serta semua isinya. Karena didalam tanah mengandung atom hidrogen, atom, karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Dalam tubuh malaikat, jin, syaitan dan iblis, juga mengandung atom hidrogen, atom, karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, tetapi malaikat, jin, syaitan dan iblis tidak dijadikan secabai cermin oleh Allah, melainkan dijadikan sebagai pengimbang hidup manusia, agar supaya manusia hidup seimbang. Malaikat membawa ke jurusan yang baik, dan syaitan, iblis membawa ke arah yang buruk.

Jadi, sebenarnya, malaikat, jin, syaitan dan iblis diciptakan oleh Allah untuk menjadikan manusia **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Karena dengan manusia **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**, maka menjadilah Allah dan manusia **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)**

Artinya, dalam penciptaan **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)** dan penciptaan **"...manusia...(Al Mu'minuun: 23: 12)** sumbernya adalah **"...tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)**

Dimana didalam tanah mengandung atom hidrogen, atom, karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, dalam penciptaan **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)** dan penciptaan **"...manusia...(Al Mu'minuun: 23: 12)** sumbernya adalah **...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Inilah, mengapa manusia adalah merupakan cerminan Allah dan merupakan bentuk mini dari tujuh langit.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se